

Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Oleh Mahasiswa KKN Universitas Riau Di Desa Sungai Batang, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis

Ufira Isbah ¹⁾, Yola Yulawita ²⁾, Lola Melan Sihombing ³⁾, Juwita Halcyon Eliani Sirait ⁴⁾, M. Arya Janitra ⁵⁾, Novi Aprilia ⁶⁾, Khaila Meishafa ⁷⁾, Muhammad Bintang Nugraha ⁸⁾, Nurul Hidayah Sulaiman ⁹⁾, Citra Taulani ¹⁰⁾, Willy Ahmadi ¹¹⁾
Universitas Riau

Alamat : Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan,
Kota Pekanbaru, Riau 28293

Email Korespondensi : ufiraisbah1807@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 27 September 2023

Keywords: Stunting, Nutrition, KKN, Sungai Batang Village.

Abstract : *Stunting is a chronic nutritional problem found in toddlers, which is characterized by height that is not the same (short) as children of the same age. Therefore, Riau University KKN students aim to help and reduce or prevent stunting which can affect the process of growth and development of children, especially in Sungai Batang Village, Bengkalis District, Bengkalis Regency. The method of implementing activities carried out during KKN in Sungai Batang Village is as follows. 1. Initial Planning Stage, holding a meeting with the head of the posyandu to request data on how many children are affected by stunting 2. Preparation Stage, namely preparation for socialization such as cleaning the place for the event and preparing the tools and materials used such as installing banners, snacks, tables, chairs, soundsystem, and others. 3. Implementation Stage, on July 25, 2023 carrying out stunting socialization the event began with the delivery of material about stunting provided by KKN students, followed by material provided by midwives. This socialization activity was carried out at the same time to establish a relationship with the village community, especially in Sungai Batang Village. The activity continued with health checks by the posyandu which is specifically for the elderly. The distribution of additional food is also a series of activities carried out by KKN students in the Stunting Prevention Socialization Program carried out by Riau University KKN students directly. The Sungai Batang village community received education about Stunting Prevention, not only that, the provision of additional food (PMT) was also carried out to support nutritional growth for children and pregnant women.*

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terdapat pada balita, yang dimana hal tersebut ditandai dengan tinggi badan yang tidak sama (pendek) dengan anak-anak sebayanya. Oleh karena itu mahasiswa KKN Universitas Riau bertujuan untuk membantu dan mengurangi maupun mencegah terjadinya stunting yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya di Desa Sungai Batang, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Sungai Batang sebagai Berikut. 1. Tahap Awal Perencanaan, mengadakan pertemuan dengan kepala posyandu untuk meminta data berapa anak yang terkena stunting 2. Tahap Persiapan, yaitu persiapan sosialisasi seperti pembersihan tempat untuk acara serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti pemasangan spanduk, snack, meja, kursi, soundsystem, dan lain-lain. 3. Tahap Pelaksanaan, pada tanggal 25 juli 2023 melaksanakan sosialisasi stunting acara dimulai dengan penyampaian materi tentang stunting yang di berikan oleh mahasiswa KKN, dilanjutkan materi yang diberikan oleh bidan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sekaligus untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa khususnya di Desa Sungai Batang. Kegiatan dilanjutkan dengan

pengecekan kesehatan oleh posyandu yang dikhususkan untuk lansia. Pembagian makanan tambahan juga merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Program Sosialisasi Pencegahan Stunting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Riau secara langsung. Masyarakat desa Sungai Batang mendapatkan edukasi tentang Pencegahan Stunting, tidak hanya itu pemberian makanan tambahan (PMT) juga dilakukan untuk mendukung pertumbuhan gizi bagi anak dan ibu hamil.

Kata Kunci : Stunting, Gizi, KKN, Desa Sungai Batang.

PENDAHULUAN

Desa Sungai Batang adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa yang merupakan pemekaran dari Desa Ketam Putih ini secara definitif terbentuk pada tahun 2013. Luasnya berkisar 22 km² dan memiliki penduduk 1644 jiwa. Masyarakat Desa Sungai Batang memiliki kehidupan sosial budaya yang heterogen. Penduduk beragama Islam sebagai agama mayoritas di Desa ini mencapai 90 persen dari jumlah penduduk, sementara sisanya beragama Budha, Kristen dan Konghucu (Sunarto dan Astuti, 2021).

Berdasarkan publikasi yang disampaikan dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Program Bangga Kencana dan Penurunan Stunting yang diselenggarakan di auditorium BKKBN Halim Perdanakusuma Jakarta Rabu, 25 Januari 2023, disampaikan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 oleh Kementerian Kesehatan. Prevalensi stunting Kabupaten Bengkalis tahun 2021 sebesar 21,9 persen. Dan menjadi 8,4 persen di tahun 2022. Selama satu tahun itu kabupaten berjuluk Negeri Junjungan ini berhasil menurunkan 13,5 persen yang mana hasil ini menempatkan Kabupaten Bengkalis menjadi kabupaten dengan angka prevalensi stunting paling rendah Se-Provinsi Riau (Dikominfotik, 2023). Namun pengetahuan tentang masyarakat Desa sungai Batang tentang stunting tetap harus ditingkatkan dengan lebih memberikan informasi yang lebih dan sosialisasi yang dilakukan. Diketahui pada desa sungai batang terdapat 1 anak yang terkena stunting, hal ini membuat mahasiswa KKN Desa Sungai Batang Melaksanakan Program kerja tentang Identifikasi dan pengentasan stunting.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terdapat pada balita, yang dimana hal tersebut ditandai dengan tinggi badan yang tidak sama (pendek) dengan anak-anak sebayanya. Balita maupun anak yang terkena stunting akan cenderung rentan terkena penyakit dan apabila sudah dewasa nanti dapat beresiko untuk mengidap penyakit degeneratif (Jupri *et al.*, 2022). Dampak yang ditimbulkan oleh stunting tidak hanya dalam segi kesehatan akan tetapi juga dapat mempengaruhi itingkat kecerdasan anak. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO (Valerianiet *et al.*, 2022)

Status gizi pada saat ibu hamil juga dapat memengaruhi keadaan kesehatan dan perkembangan janin yang ada didalamnya. Gangguan pertumbuhan dalam kandungan dapat menyebabkan berat lahir rendah (dalam WHO, 2014). Faktor lain yang berhubungan dengan stunting adalah juga terdapat pada asupan ASI eksklusif yang diberikan pada balita. Penelitian di Ethiopia Selatan membuktikan bahwa balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan berisiko tinggi mengalami stunting (dalam Fikadu, *et al.*, 2014). Kondisi stunting yang dialami oleh balita dan anak-anak ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan yang terjadi pada bayi, dan bisa disebabkan juga karena kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting dimasa yang akan datang juga akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Ramayulis, 2018).

Oleh karena itu KKN Universitas Riau dalam program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu dan mengurangi maupun mencegah terjadinya stunting yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya di Desa Sungai Batang, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

METODE PENERAPAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting anak dan ibu hamil dilaksanakan oleh 10 mahasiswa KKN di Desa Sungai Batang yang didampingi oleh Bidan Desa dan Para Kader Posyandu. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Sungai Batang sebagai Berikut.

1. Tahap Awal Perencanaan, mengadakan pertemuan dengan kepala posyandu untuk meminta data berapa anak yang terkena stunting di desa sungai batang dan bagaimana penanganan penindak lanjutannya, dari pertemuan tersebut kami mendapatkan data bahwa di Desa Sungai Batang terdapat 1 orang anak yang terkena stunting yang mengalami penurunan berat badan. Setelah melakukan pertemuan kami mendapatkan hasil bahwa sosialisasi stunting dapat diadakan di kantor desa.
2. Tahap Persiapan, yaitu persiapan sosialisasi seperti pembersihan tempat untuk acara serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti pemasangan spanduk, snack, meja, kursi, soundsystem, dan lain-lain.
3. Tahap Pelaksanaan, pada tanggal 25 juli 2023 melaksanakan sosialisasi stunting dan ibu hamil yang dimulai pada pukul 13.00 yang diadakan di aula kantor desa.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang program pencegahan stunting pada bayi dan balita dan ibu hamil. Semua orang tua dari bayi dan balita di desa Sungai Batang merupakan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam kegiatan penyuluhan ini, dimulai Acara di mulai dengan pembukaan oleh mc dan kata sambutan oleh ketua KKN dilanjutkan dengan kepala desa.

Acara dimulai dengan penyampaian materi tentang stunting yang di berikan oleh mahasiswa KKN, dilanjutkan materi yang diberikan oleh bidan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sekaligus untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa khususnya di Desa Sungai Batang. Setelah melakukan sosialisasi dengan diskusi tanya jawab yang begitu intens dan interaktif bersama para orangtua (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Stunting

Kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan kesehatan oleh posyandu yang dikhususkan untuk lansia para mahasiwa KKN Universitas Riau ikut membantu dalam proses posyandu tersebut (Gambar 2).



Gambar 2. Posyandu lansia

Pembagian makanan tambahan juga merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Makanan pelengkap gizi untuk ibu hamil yang dibagikan berupa telur dan susu untuk mendukung kebutuhan gizi dari ibu hamil, dan harapannya dengan dilakukannya sosialisasi ini para ibu hamil memiliki kesadaran tentang pentingnya gizi dan apa-apa saja faktor yang bisa menyebabkan stunting dan bisa menjadi upaya pencegahan dari awal (Gambar 3).



Gambar 3. Pembagian Makanan dan Minuman Kepada Ibu Hamil

Pembagian makanan juga dilakukan pada anak-anak yang terkena stunting dan tidak terkena stunting, hasilnya para orang tua menjadi tahu apa saja jenis makanan yang bisa mendukung gizi dari anak untuk mendukung pertumbuhannya (Gambar 4). (Menurut Adina dalam Wibowo *et al.*, 2023) menyatakan bahwa kacang hijau mengandung Protein, Kalsium, Kalium, Fosfor, Zat Besi, Vit A, Vit B, Vit C, Vit E, dan Vit K. Kandungan yang ada pada kacang hijau ini dapat membantu pencegahan stunting.



Gambar 4. Pembagian Bubur Kacang Hijau

Setelah pembagian makanan dilakukan foto bersama dan dilanjutkan dengan acara masak makanan bergizi yang dilaksanakan oleh ibu posyandu dan ibu PKK untuk memberikan contoh kepada ibu-ibu untuk memenuhi gizi dalam memasak dan acara selesai

KESIMPULAN

Program Sosialisasi Pencegahan Stunting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Riau secara langsung. Masyarakat desa Sungai Batang mendapatkan edukasi tentang Pencegahan Stunting, tidak hanya itu pemberian makanan tambahan (PMT) juga dilakukan untuk mendukung pertumbuhan gizi bagi anak dan ibu hamil. Upaya pencegahan stunting harus dilakukan secara optimal dan perlu didukung dari semua kalangan baik dari elemen pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Kepedulian yang diberikan oleh pemerintah dapat dilihat dari adanya program posyandu setiap bulannya dimana setiap bayi, balita dan anak-anak akan diberikan imunisasi guna mencegah penyakit

REFERENSI

- Fikadu, T., Assegid, S., dan Dube, L. 2014. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: a case-control study. *Bmc public health*, 14(1), 1-7.
- <https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/cetakberita/16816>
- Jupri, A., Putra, A. J., Suharni, Sunarwidi, E., dan Rozi, T. 2022. Sosialisasi Kesehatan Tentang Stunting, Pendewasaan Usia Pernikahan dan Pengenalan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 03(02), 107-112.
- Ramayulis, R. 2018. Stop Stunting denga Konseling Gizi . *Jurnal Swadaya Grup*.
- Sunarto, Nazrantika., dan Astuti, Dwi. 2021. "Sosialisasi Pengelolaan Potensi Ekonomi Desa Sungai Batang." *Tanjak* 1(1).
- Valeriani, D., Wibawa, D. P., Safitri, R.,& Apriyadi, d. R. 2022. Menuju Zero Stunting Tahun 2023 Gerakan Pencegahan Dini Stunting Melalui Edukasi pada Remaja di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pustaka Mitra*, 2(2), 84-88
- WHO. 2014. WHA global nutrition targets 2025: Stunting policy brief. Geneva: World Health Organization.
- Wibowo, S. E., Nuraini, H., & Syukroni, A. (2023). Produk Unggulan Agar-Agar Kacang Hijau Desa Carangrejo Guna Menurunkan Risiko Stunting. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-29.